

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Aprilia Nur Widyanti¹, S. Sumarno², Ida Dwijayanti³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

* Corresponding Email: 010489aprilia@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum memiliki peran penting dalam pendidikan. Hal ini yang mendasari sering terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia. Perubahan kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman, sehingga peserta didik memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhannya saat ini dan masa depan. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui potensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan diberlakukannya Kurikulum Merdeka. Analisis kebutuhan ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang ditujukan kepada 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran di SDN 1 Sumberagung. Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan pengintegrasian teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Analisis kebutuhan ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Analisis kebutuhan, media pembelajaran, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

Curriculum plays an important role in education. This underlies the frequent curriculum changes in Indonesia. Curriculum changes aim to adapt learning to the times, so that students have competencies according to their current and future needs. This needs assessment aims to determine the potential use of effective technology-based learning media according to the needs of students so that they can achieve the objectives of the Merdeka Curriculum. This needs analysis uses a qualitative descriptive method and data collection techniques through interviews aimed at 6 class teachers and 2 subject teachers at SDN 1 Sumberagung. Teachers still use conventional learning media in learning, so they need to integrate technology to create creative and fun learning, and provide meaningful learning experiences for students in accordance with the times. This needs assessment is expected to improve the quality of learning in the implementation of Merdeka Curriculum.

Keywords: Needs assessment, learning media, Merdeka Curriculum

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dari suatu pembelajaran. Melalui kurikulum pengalaman peserta didik akan dibentuk dari titik awal hingga titik akhir yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut (Fahmi dan Bitasari, 2021), kurikulum merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum akan memberikan arah dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan. Tanpa kurikulum proses pendidikan

tidak akan terarah dengan baik. Bahkan bisa dikatakan, tanpa adanya kurikulum, tidak akan ada proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, karena aktivitas pendidikan berupa kegiatan pembelajaran semuanya ditentukan dalam kurikulum.

Kurikulum memiliki peran penting dalam pendidikan. Hal ini yang mendasari sering terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia. Perubahan kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman, sehingga peserta didik memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhannya saat ini dan masa depan. Kualitas pendidikan ditentukan oleh eksistensi kurikulum yang digunakan. Menurut (Rosmana, et al., 2024) kurikulum harus berubah ataupun berkembang supaya dapat menemukan sistem kurikulum yang tepat untuk digunakan sesuai dengan keadaan peserta didik, tenaga pendidik, sarana pendidikan yang tersedia dan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan abad ke-21 (keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan literasi digital).

Dalam menghadapi abad ke-21, dunia mengalami perubahan yang sangat cepat dan kompleks, yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dan globalisasi. Paradigma Kurikulum Merdeka terfokus pada pengembangan kemampuan adaptasi dan pembelajaran sepanjang hayat. Salah satu paradigma kurikulum merdeka yaitu integrasi teknologi: paradigma ini mengakui pentingnya teknologi dalam kehidupan peserta didik saat ini. Oleh karena itu, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memfasilitasi dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kreatif. Menurut (Sutrisna, 2021) integrasi teknologi adalah pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang memungkinkan peserta didik menggunakan keterampilan komputer dan teknologi pembelajaran dalam pemecahan masalah. Integrasi teknologi didefinisikan sebagai penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran sejalan dengan salah satu landasan dalam pengembangan kurikulum. Pendidikan adalah tempat untuk mempersiapkan manusia untuk menghadapi masa depan, maka pengembangan kurikulum harus berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak secara tidak langsung pada pengembangan materi dan media pembelajaran. Penggunaan berbagai alat yang menunjang kegiatan pembelajaran juga diperlukan mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan ditujukan demi penciptaan ruang belajar bagi peserta didik agar dapat lebih mudah mengimplementasikan dimensi-dimensi pendidikan, gagasan baru, serta memberikan bantuan pada pengelolaan dan penciptaan strategi pada proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berkaitan dan memberikan kontribusi (Sari, 2024).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran menuntut guru untuk terampil dan cakap dalam menggunakan teknologi untuk membuat media pembelajaran. Menurut (Hambali, et al 2023), salah satu keunggulan dasar dari mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas adalah jika teknologi diterapkan dengan tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan terlibat aktif dalam

proses pembelajaran yang akan membantu mereka lebih memahami materi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Rehmat dan Bailey (Utami dan Atmojo, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran yang didukung oleh teknologi akan lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional. Hal ini akan mendorong minat peserta didik terhadap pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan yang nyata dan konkret. Namun demikian, dalam penerapan kurikulum merdeka saat ini, masih banyak guru yang belum mengintegrasikan teknologi seperti pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Menurut (Chaeruman, 2019) hal tersebut dikarenakan rendahnya pengetahuan guru mengenai teknologi dan peran pentingnya bagi pembelajaran, sehingga guru belum mampu dan siap memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kreatif.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan diberlakukannya Kurikulum Merdeka. Menurut Utami dan Atmojo (2021) langkah awal yang perlu dilakukan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran yaitu melakukan analisis kebutuhan. Menurut Miftah (2019) analisis kebutuhan merupakan aktivitas ilmiah untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat (kesenjangan) proses pembelajaran guna memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat dan relevan guna mencapai tujuan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui potensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan diberlakukannya Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal pengembangan kurikulum, sehingga rancangan penelitian ini adalah rancangan pengembangan. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis kebutuhan (need assessment) dalam rangka untuk mengetahui analisis awal pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Lokasi pada penelitian ini adalah SDN 1 Sumberagung, Kecamatan Ngaringan, Grobogan. Subjek penelitian ini adalah pendidik di SDN 1 Sumberagung, yang terdiri dari 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang ditujukan pada pendidik untuk mengetahui secara mendalam mengenai kebutuhan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Data yang didapat dari kegiatan wawancara terhadap pendidik diolah dan dijabarkan secara lebih terperinci dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

PEDOMAN WAWANCARA

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SDN 1 SUMBERAGUNG

1. Apa sajakah jenis media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?

2. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, perlukah guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?
3. Media pembelajaran berbasis teknologi seperti apa yang guru butuhkan?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran di SDN 1 Sumberagung, data akan disajikan dalam bentuk deskriptif terkait pemetaan kebutuhan media pembelajaran berbasis teknologi kemudian akan dibahas secara mendalam guna mengetahui potensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan diberlakukannya Kurikulum Merdeka.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Tabel 1. Hasil Wawancara

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Media pembelajaran yang sering digunakan guru.	Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti; buku paket, LKPD, alat peraga sederhana buatan sendiri; lingkungan sekitar, dan benda konkret.
2.	Kebutuhan guru akan media pembelajaran berbasis teknologi.	Semua guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran di SDN 1 Sumberagung memberikan jawaban yang sama yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan dalam penerapan Kurikulum Merdeka.
3.	Jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang dibutuhkan guru.	Media pembelajaran yang dibutuhkan guru SDN 1 Sumberagung, antara lain; video pembelajaran dan <i>Powerpoint</i> yang disertai audio.

Hasil wawancara di atas dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional.

Hasil analisa pada aspek pertama mengenai media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran, hasilnya menunjukkan bahwa semua guru di SDN 1 Sumberagung masih menggunakan media pembelajaran konvensional, seperti: buku paket, LKPD, alat peraga sederhana buatan sendiri; lingkungan sekitar, dan benda konkret. Menurut Supardi, dkk (2015) penggunaan media pembelajaran konvensional dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Pamungkas & Koeswanti (2021) menyatakan bahwa guru yang hanya terpaku pada satu sumber buku ajar akan membuat suasana pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan kurang bermakna sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran konvensional yang selama ini masih dilakukan oleh guru belum sesuai dengan salah satu paradigma Kurikulum Merdeka yaitu integrasi teknologi dalam pembelajaran.

2. Guru membutuhkan media pembelajaran berbasis teknologi

Sejalan dengan hasil analisa aspek pertama, pada aspek kedua tentang kebutuhan guru akan media pembelajaran berbasis teknologi, dapat diketahui bahwa semua guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran di SDN 1 Sumberagung memberikan jawaban yang sama yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Salsabila, dkk (2024) menyatakan bahwa dalam penerapan Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi masa kini sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Mardiana dan Emmiyati (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta didik dalam belajar. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, media pembelajaran berbasis teknologi sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di era digital.

3. Guru membutuhkan media pembelajaran audiovisual (video dan *PowerPoint* yang disertai audio)

Hasil analisa pada aspek ketiga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru adalah media audiovisual, berupa video pembelajaran dan *PowerPoint* yang disertai audio. Jauhari, dkk (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual memberikan dampak positif pada pembelajaran di kelas. Sedangkan, Piana, dkk (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan *PowerPoint* dengan efek audio dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Oleh karena itu, kebutuhan guru akan media pembelajaran berbasis teknologi perlu mendapat perhatian dari pemangku kepentingan sekolah, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis teknologi sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan belajar dan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Namun guru masih menggunakan media pembelajaran konvesional dalam proses pembelajaran, sehingga membutuhkan pengintegrasian teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran berbasis teknologi yang dibutuhkan guru adalah media audiovisual, antara lain; video pembelajaran dan *PowerPoint* yang disertai dengan audio. Analisis kebutuhan ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka, salah satunya dengan cara menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman, U. A. (2019). Mengintegrasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Ke Dalam Proses Pembelajaran: Apa, Mengapa dan Bagaimana?. *Jurnal Teknodik*, 046–059. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.536>
- Fahmi, F., & Bitasari, W. (2021). Revitalisasi Implementasi Kurikulum Pendidikan. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 81–91. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i2.30>
- Hambali, U. N., Natsir, R. Y., & Nasir, N. (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 128-141. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>
- Jauhari, S. F., Purnamasari, V., & Purwaningrum, M. R. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.391>
- Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121–127. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127>
- Miftah, M. (2018). Model Dan Format Analisis Kebutuhan Multimedia Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknodik*, 13(1), 095–106. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.443>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Piana, O. ., Saryantono, B., & Noviyana, H. . (2022). Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Power Point With Audio Effect Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Semester Ganjil MTS Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM)*, 4(2), 269–280. Retrieved from <http://eskripsi.stkippgribi.ac.id/index.php/matematika/article/view/518>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Nabilah, L., Fitriani, D., Nurhaliza, Y., Oktaviani, A., & Sari, T. F. P. (2024). Pembelajaran Paradigma Baru di SD pada Kurikulum

- Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4665–4671.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13107>
- Salsabila, U. H., Rifki, M., Oktavianda, T., Annisa, & Fauzan Abid, D. (2024). Integrasi Teknologi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 136–147. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.133>
- Sari, A. A. (2024). Multikulturalisme Digital: Mengeksplorasi Integrasi Teknologi dalam Pengajaran Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 7-7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.168>
- Supardi, S. U., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1).
- Sutrisna, I. P. E. (2021). Integrasi Teori Krashen dalam Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Pada Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(01), 46-55. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i01.345>
- Utami, N., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6300–6306. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1716>